

ISBN : 978-623-5635-06-4



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL FARMASI

VIRTUAL SEMINAR 17 Juli 2021

**Major Challenge and Trends
in Pharmaceutical Science 2021**

From Natural Product, Genomic Perspective,
and Applied Pharmaceutical Technology
to Pharmaceutical Products

Editor :

Dr. rer. nat. apt. Sri Mulyaningsih, M.Si.
apt. Syarifatul Mufidah, M.Sc.

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA



UAD
PRESS

Prosiding Seminar Nasional Farmasi UAD 2021

17 Juli 2021, Hal 123-136

ISBN: 978-623-5635-06-4

KAJIAN LITERATUR: PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP COVID-19 DI MASYARAKAT INDONESIA

KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE TOWARDS COVID-19 IN INDONESIAN SOCIETY: A NARRATIVE REVIEW

Ridwansyah, MT, Andanalusia, M*, Pradiningsih, A, Nopitasari, BL
Departement of Pharmacy, Faculty of Health Science, University of Muhammadiyah Mataram
Email: citaandalusia@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah kasus COVID-19 yang dikonfirmasi berkurang 15% secara global. Di Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi, kesembuhan, dan kematian meningkat. Edukasi tentang COVID-19 melalui berbagai media sudah diberikan kepada masyarakat, sehingga lebih mudah untuk diterima. Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap COVID-19 di masyarakat Indonesia. Studi dilakukan dengan mengkaji artikel tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap COVID-19 yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Database yang digunakan adalah Google Scholar tanpa batasan tanggal publikasi. Ada 18 studi yang memenuhi syarat yang dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia. Semua penelitian menunjukkan bahwa peserta memiliki pengetahuan yang baik terkait COVID-19. Sepuluh penelitian menunjukkan bahwa peserta memiliki sikap positif terhadap COVID-19, dan empat belas penelitian menunjukkan bahwa peserta memiliki perilaku yang baik terhadap COVID-19. Sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang memadai terkait COVID-19. Namun, sikap dan perilakunya tidak selalu positif. Hasil studi menunjukkan bahwa perlu ada intervensi untuk memperkuat sikap dan perilaku untuk mengurangi penularan COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, pengetahuan, sikap, perilaku, Indonesia, kajian

ABSTRACT

The number of COVID-19 case confirmed is reduced by 15% globally. In Indonesia, the numbers of case confirmed, recovery, and death were increased. Education about COVID-19 through various media is already given to the society, so it would be easier to be received. The purpose of this review is to examine the knowledge, attitude, and practice towards COVID-19 in Indonesian society. This review was carried out by considered related studies about knowledge, attitude, and practice towards COVID-19 that were published in both English and Indonesian. The search engine GOOGLE SCHOLAR was used without date published restriction. There were 18 eligible studies conducted in various region in Indonesia. All studies showed that participants had good knowledge related to COVID-19. Ten studies indicated that participants had positive attitude towards COVID-19,

and fourteen studies showed that participants had good practices towards COVID-19. Most participants had adequate knowledge related to COVID-19. However, the attitude and practice were not always positive. This finding represents that intervention should be done to strengthen the attitude and practice to reduce the COVID-19 transmissions.

Keywords : COVID-19, knowledge, attitude, practice, Indonesia, review

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) diakibatkan oleh sindrom respirasi kronis coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus virus corona pertama kali muncul di Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok. SARS-CoV-2 merupakan virus RNA rantai tunggal (*single-stranded RNA*) meluas pada manusia. Virus ini merupakan penerus SARS-CoV-1 yang menimbulkan wabah SARS pada tahun 2002-2004 (WHO, 2021a). Data dari WHO menunjukkan hingga awal Juni 2021, angka kasus terkonfirmasi COVID-19 per hari menurun hingga 15% dibanding periode sebelumnya (WHO, 2021c). Di Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi cukup fluktuatif, hingga pada pertengahan Juni 2021 terjadi peningkatan jumlah kasus sebesar 42% (WHO, 2021b).

Pengendalian dan pencegahan COVID-19 di Indonesia telah dilakukan melalui edukasi. Edukasi yang telah dilakukan seperti himbauan melalui poster (Listina et al., 2020), sosialisasi melalui internet (Ausrianti et al., 2020) (Syahara et al., 2021) (Nasution et al., 2021), dan edukasi penerapan PHBS (Sukmadani Rusdi et al., 2021). Edukasi dilakukan untuk merubah pengetahuan, sikap, hingga perilaku publik. Studi yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dapat mengatasi pandemi (Chirwa et al., 2019). Selain itu, dengan adanya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait COVID-19, wawasan mengenai persepsi dan perilaku dari masyarakat dapat diketahui, sehingga dapat membantu mengidentifikasi atribut yang memengaruhi publik dalam mengadopsi perilaku sehat (Podder et al., 2019).

Pada studi ini, dilakukan *narrative review* terhadap penelitian terkait gambaran pengetahuan, sikap, dan praktek terkait COVID-19 oleh masyarakat di Indonesia dan menentukan temuan penting dalam studi sebelumnya. Hasil dari *narrative review* ini dapat menunjukkan perbedaan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap COVID-19, sehingga dapat digunakan oleh tenaga profesional kesehatan untuk mengambil keputusan dalam pemberian intervensi agar masyarakat dapat berperilaku sehat. Selain itu, hasil juga dapat digunakan pemerintah untuk menentukan kebijakan yang dapat mengarahkan masyarakat agar patuh terhadap protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *narrative review* yang ditujukan untuk menilai keadaan pengetahuan yang berkaitan dengan suatu topic yang diteliti dalam rangka mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan studi lanjutan (Carnwell & Daly, 2001). Pada penelitian ini, dilakukan tinjauan terhadap penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap COVID-19 di Indonesia. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu artikel penelitian.

Cara penelusuran

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelusuran artikel di database GOOGLE SCHOLAR. Kata kunci yang digunakan adalah “pengetahuan”, “sikap”, “perilaku”, “knowledge”, “attitude”, “practice”, “COVID-19” dan “Indonesia”. Studi dibatasi dengan penelitian yang dilakukan di Indonesia. Pencarian dilakukan dengan artikel dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris tanpa retriksi tanggal publikasi. Berdasarkan kata kunci “pengetahuan”, “sikap”, “perilaku”, dan “COVID-19”, jumlah artikel sebanyak 8,860 yang terpilih 11 artikel. Dan dengan kunci “knowledge”, “attitude”, “practice”, “COVID-19”, dan “Indonesia”, jumlah artikel sebanyak 13,100 yang dipilih 7 artikel memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi

Artikel yang dipilih pada penelitian ini dibatasi dengan kriteria inklusi, yang terdiri dari penelitian orisinal, penelitian yang dilakukan di Indonesia, dan artikel tersedia dalam bentuk *full paper*, sudah dilakukan *proofread*, serta yang dapat diakses terbuka. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah studi yang menggunakan tenaga kesehatan sebagai responden.

Studi dianalisis dan dikategorisasikan berdasarkan daerah, desain studi, jumlah populasi, usia responden, persentase laki-laki, persentase wanita, pengetahuan terhadap COVID-19, sikap terhadap COVID-19, perilaku terhadap COVID-19, dan temuan yang relevan. Hasil pemetaan tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan karakteristik dari studi

Penulis dan tahun	Lokasi penelitian	Responden	Rentang usia	Persentase (%) pria	Persentase (%) wanita	Pengetahuan terhadap COVID-19	Sikap terhadap COVID-19	Perilaku terhadap COVID-19	Temuan yang relevan
(Anggraeni et al., 2020)	Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan	4057 participants	18-78	37,9%	62,1%	Memiliki pengetahuan baik	Memiliki sikap baik	Memiliki perilaku baik	Memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku baik
(Diva Putra et al., 2020)	Bali	144 participants	10-75	55,3%	44,7%	Memiliki pengetahuan baik terhadap Covid-19 yakni sebanyak 59 orang (51,8%)	Memiliki sikap yang baik sebesar 64 orang (56,1%)	Memiliki perilaku yang baik sebanyak 76 orang (66,7%)	Menunjukkan hasil pengetahuan, perilaku, dan sikap yang baik dalam pencegahan covid-19
(Ekasari et al., 2020)	Sulawesi Selatan	281 participants	12- >46	26,7%	73,3%	Sebagian besar (68.0%) memiliki pengetahuan baik	N/A	Perilaku yang baik terhadap pencegahan penularan COVID-19 (88.3%)	Terdapat skor tinggi pada pengetahuan dan perilaku

(Moudy & Syakurah, 2020)	Indonesia	1096 participants	12-58	23,8%	76,2%	Memiliki 76% pengetahuan yang baik mengenai COVID-19	Memiliki sikap positif terhadap covid (49,2%)	Memiliki 72,5% tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19	Menunjukkan sikap masih kurang mengenai pencegahan COVID-19
(Mujiburrahman et al., 2020)	D.I Yogyakarta	104 participants	17-55	31,7%	68,3%	Menunjukkan dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 orang (82,7%) dan cukup sebanyak 15 orang (17,3%)	N/A	Menunjukkan dalam kategori baik sebanyak 45 (43%), kategori cukup (51,0%), dan kurang (5,8%)	Menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan yang, maka perilakunya juga terdapat dalam kategori cukup
(Purnamasari & Eil Raharyani, 2020)	Jawa Tengah	144 participants	16-65	35,4%	64,6%	Menunjukkan pengetahuan tentang Covid 19 berada pada kategori Baik (90%)	N/A	Menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8%	Menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Covid 19 berada pada kategori tinggi dan perilaku masyarakat tentang pencegahan dan penularan Covid-19 pada

									kategori baik.
(Retnani ngsih et al., 2020)	Sumatra Selatan	1187 participants	13-65	39,8%	60,2%	Semua subjek memiliki pengetahuan pada level baik (55.3%)	Memiliki sikap baik (69.6%)	Memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan penularan COVID-19 (54.6%)	Memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku baik
(Sinanto & Djannah, 2020)	D.I Yogyakarta	100 participants	19-45	29,0%	71,0%	Menunjukkan bahwa pengetahuan cuci tangan pakai sabun/ <i>hand hygiene</i> dalam pencegahan covid-19 terbanyak adalah dalam kategori baik yaitu 100	Menunjukkan bahwa sikap cuci tangan pakai sabun/ <i>hand hygiene</i> dalam pencegahan covid-19 dalam kategori baik yaitu 92 orang (92%)	Menunjukkan bahwa perilaku Menunjukkan bahwa sikap cuci tangan pakai sabun/ <i>hand hygiene</i> dalam pencegahan covid-19 dalam kategori	Menunjukkan bahwa persentase pengetahuan, sikap, dan perilaku masuk dalam perilaku baik
(Sukesih et al., 2020)	Indonesia	444 participants	19-24	85,6%	14,4%	Pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51,35%)	Sebanyak 40,39% memiliki sikap baik.	N/A	Menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia tergolong baik

(Utami et al., 2020)	DKI Jakarta	1021 participants	26-65	33,2%	66,8%	Bahwa 83% dari responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19	Sebanyak 70,7% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan COVID-19	70,3% responden memiliki keterampilan yang baik mengenai pencegahan COVID-19	Menunjukkan bahwa tinggi pengetahuan, sikap dan keterampilan mengenai pencegahan COVID-19
(Yanti et al., 2020)	Bali	150 participants	17-55	55,33%	44,67%	Memiliki 70% pengetahuan yang baik	N/A	Memiliki perilaku yang baik	Memahami dan mengamalkan berbagai pengetahuan dan perilaku terkait pandemi COVID-19
(Azrimaidaliza et al., 2021)	Sumatera Barat	119 participants (ibu)	38-65	-	100%	Memiliki pengetahuan baik (84,9%) terkait COVID-19 dan upaya menaikkan imun tubuh	Memiliki sikap baik (93,3%) terkait COVID-19 dan upaya menaikkan imun tubuh	Memiliki perilaku baik (42,0%) terkait COVID-19 dan upaya menaikkan imun tubuh	Menunjukkan pengetahuan dan sikap yang baik, tetapi memiliki perilaku baik sedikit sebanyak (42,0%)
(Muslih et al., 2021)	Indonesia	723 participants	17-29	32.8%	67.2%	Memiliki pengetahuan baik	Memiliki sikap baik	Memiliki perilaku baik	Memiliki pengetahuan, sikap, dan

									perilaku baik
(Ray et al., 2021)	Sumatera Utara	100 participants	26-65	51%	49%	Memperlihatkan persentase pengetahuan paling tinggi dikategori baik sebanyak 92%	Persentase sikap paling tinggi berada dikategori sikap baik sebanyak 95%	Sebanyak 92% responden berperilaku baik.	Memperlihatkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang tergolong baik.
(Sari et al., 2021)	Indonesia	201 participants	18-60	46,3%	53,7%	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (98%)	Sebagian besar responden memiliki sikap positif (96%)	N/A	Memiliki skor pengetahuan dan sikap yang lebih tinggi
(Sekeon et al., 2021)	Sulawesi Utara	90 participants	19-68	37,8%	62,2%	Seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan covid 19	Sebagian besar (65,6%) memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan covid 19	Sebagian besar (78,9%) memiliki tindakan baik dalam pencegahan covid 19	Pengetahuan, sikap, dan tindakan masuk kedalam kategori baik
(Sulistya wati et al., 2021)	Indonesia	816 participants	18- ≥ 50	27,0%	73,0%	Sebagian besar (> 50%) responden menjawab dengan benar pertanyaan terkait COVID-19	Sebagian besar responden (> 50%) memiliki sikap positif terhadap penanganan	Lebih dari 70% memiliki perilaku baik	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang

							COVID-19		baik
(Sutriyawan et al., 2021)	Indonesia	1051 participants	≤ 20- > 60	30,4%	69,6%	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik	Responden memiliki sikap positif	N/A	Memiliki pengetahuan dan sikap yang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi mengenai gambaran tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap COVID-19 yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di beberapa daerah di Indonesia, di antaranya Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Bali, dan Sulawesi Selatan. Seluruh studi melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang didistribusikan secara *online*, yaitu melalui sosial media, seperti *whatsapp* dan *facebook*. Pemilihan kuesioner sebagai instrumen dapat disebabkan karena kuesioner merupakan alat yang biayanya paling rendah dan dapat menjangkau jumlah populasi yang lebih besar (Jones et al., 2008). Selain itu, pada masa pandemi, pengambilan data secara *online* merupakan hal yang paling memungkinkan untuk dilakukan.

Sebagian besar responden dalam studi didominasi oleh perempuan. Hanya sebagian kecil studi memiliki persentase pria lebih banyak dari perempuan (Diva Putra et al., 2020) (Sukesih et al., 2020) (Yanti et al., 2020) (Ray et al., 2021). Usia responden mulai dari anak-anak hingga lansia.

Seluruh studi menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 sudah baik. Hal ini sejalan dengan beberapa kajian sistematis yang telah dipublikasi sebelumnya, dimana secara umum masyarakat memiliki pengetahuan dasar yang cukup terkait COVID-19 mengenai transmisi virus, gejala umum (Bekele et al., 2020) (Gupta et al., 2020) (Nwagbara et al., 2021), strategi pencegahan, lama inkubasi, dan fungsi karantina (Bekele et al., 2020). Tingginya prevalensi pengetahuan baik dapat disebabkan karena tingginya pencarian informasi terkait COVID-19 yang dilakukan oleh masyarakat selama pandemi, terutama melalui sosial media dan televisi (Sulistyawati et al., 2021). Sejak tahun 2019, pengguna internet di Indonesia telah mencapai 56%, dengan pengguna aktif sosial media sebesar 53% (KOMINFO, 2019). Edukasi mengenai pencegahan COVID-19 juga telah dilakukan melalui sosial media (Ausrianti et al., 2020) (Syahara et al., 2021) (Nasution et al., 2021), sehingga masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan mudah.

Sikap positif masyarakat terhadap COVID-19 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki sikap yang positif terhadap COVID-19 di sebagian besar studi (Anggraeni et al., 2020) (Diva Putra et al., 2020) (Retnaningsih et al., 2020) (Sinanto & Djannah, 2020) (Utami et al., 2020) (Azrimaidaliza et al., 2021) (Muslih et al., 2021) (Sari et al., 2021) (Sekeon et al., 2021) (Sulistyawati et al., 2021) (Sutriyawan et al., 2021). Temuan ini sejalan dengan publikasi mengenai kajian sistematis yang dilakukan oleh Bekele et al., yang menunjukkan sebagian besar masyarakat memiliki sikap yang baik terkait COVID-19. Sikap ini merujuk pada kewaspadaan terhadap COVID-19, penularan penyakit, dampak ekonomi, serta sikap saat makan di restoran (Bekele et al., 2020). Sikap positif ini dapat disebabkan karena pengaruh pengetahuan, pemikiran, keyakinan, dan emosi yang positif di masyarakat (Notoatmodjo, 2003).

Terdapat dua studi yang dilakukan di multisenter yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki sikap negatif terhadap COVID-19 (Moudy & Syakurah, 2020) (Sukesih et al., 2020). Menurut *Theory of Planned Behavior*, sikap individu ditentukan oleh keyakinan dan hasil dari suatu perilaku atau atribut. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki keyakinan positif terhadap suatu atribut akan memiliki sikap positif. Sebaliknya,

keyakinan negatif dapat memberikan sikap negatif. Keyakinan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, seperti kondisi demografi, emosi, dan sifat kepribadian seseorang (Montaño & Kasprzyk, 2008). Hal ini dapat menunjukkan alasan adanya sikap negatif terhadap COVID-19 di masyarakat. Publikasi sebelumnya menunjukkan bahwa karakteristik dari individu, seperti jenis kelamin lelaki, usia yang lebih tua, status, pekerjaan, pendapatan yang rendah, serta area tempat tinggal dapat menimbulkan sikap negatif terhadap COVID-19 (Al-Hanawi et al., 2020). Selain itu, publikasi lain menunjukkan bahwa sikap negatif terhadap COVID-19 dapat disebabkan oleh adanya emosi negatif karena kondisi ekonomi yang dialami selama pandemi (Hatabu et al., 2021). Sikap negatif terhadap COVID-19 disebabkan karena pengaruh informasi yang berlebihan melalui sosial media. Banyak berita berlebihan tentang keparahan dan tingginya kematian karena COVID-19 yang terjadi di negara berkembang, sehingga menimbulkan keyakinan negatif terhadap kemampuan mengontrol pandemi (Nguyen et al., 2021).

Sebagian besar studi menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki perilaku baik terhadap COVID-19 (Anggraeni et al., 2020) (Diva Putra et al., 2020) (Ekasari et al., 2020) (Moudy & Syakurah, 2020) (Mujiburrahman et al., 2020) (Purnamasari & Ell Raharyani, 2020) (Retnaningsih et al., 2020) (Sinanto & Djannah, 2020) (Utami et al., 2020) (Yanti et al., 2020) (Muslih et al., 2021) (Ray et al., 2021) (Sekeon et al., 2021) (Sulistyawati et al., 2021). Hasil studi oleh Bekele et al., juga menunjukkan bahwa perilaku masyarakat secara umum terkait dengan COVID-19 masih bervariasi di beberapa negara (Bekele et al., 2020). Menurut Notoatmodjo, pengetahuan dan sikap terhadap suatu kondisi kesehatan dapat mempengaruhi perilaku individu, dimana pengetahuan merupakan domain penting dalam membentuk perilaku (Notoatmodjo, 2003). Oleh karena itu, gambaran pengetahuan masyarakat yang baik menjadi determinan utama dalam berperilaku untuk mencegah COVID-19.

Meskipun sebagian besar studi menunjukkan perilaku yang sudah baik, terdapat satu studi yang dilakukan di Sumatera Barat menunjukkan bahwa perilaku baik terhadap COVID-19 masih rendah. Perilaku yang kurang baik ini spesifik untuk perilaku peningkatan imunitas tubuh (Azrimaidaliza, Khairany and Putri, 2021). Hal ini disebabkan oleh faktor ketahanan pangan, yang berhubungan dengan kecukupan gizi yang dapat mempertahankan imunitas (Azrimaidaliza, Khairany and Putri, 2021).

Studi ini memberikan gambaran umum mengenai kajian pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang COVID-19 di Indonesia berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, ada beberapa keterbatasan dalam kajian ini. Pertama, kajian tidak dilakukan secara sistematis, sehingga ada kemungkinan munculnya bias. Meskipun demikian, artikel yang digunakan dalam studi ini juga telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengurangi bias dalam pengambilan kesimpulan. Selain itu, database artikel terbatas pada Google Scholar dan pencarian artikel terbatas pada kata kunci yang ditentukan, sehingga beberapa artikel di luar kata kunci tersebut tidak dapat terinklusi. Lokasi penelitian juga menjadi salah satu limitasi, dimana penelitian hanya dilakukan di beberapa area di Pulau Sumatra, Jawa, Sulawesi, dan Bali.

KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Indonesia memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik terkait COVID-19. Namun, di beberapa area, masih ada sebagian masyarakat yang belum memiliki sikap dan perilaku baik dalam mencegah COVID-19. Perlu adanya intervensi yang memadai untuk meningkatkan sikap positif dan perubahan perilaku masyarakat, sehingga pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Departemen Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram atas asistansi dalam penulisan kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hanawi, M. K., Angawi, K., Alshareef, N., Qattan, A. M. N., Helmy, H. Z., Abudawood, Y., Alqurashi, M., Kattan, W. M., Kadasah, N. A., Chirwa, G. C., & Alsharqi, O. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 8(May), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00217>
- Anggraeni, R., Mahdiani, S., & Nazar, I. B. (2020). Knowledge, Attitude, and Behavior of Indonesian Society towards Covid-19 Pandemic. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10), 779–785. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.10.116>
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.101>
- Azrimaidaliza, Khairany, Y., & Putri, R. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Keluarga dalam Meningkatkan Imunitas Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), 40–44.
- Bekele, F., Sheleme, T., Fekadu, G., & Bekele, K. (2020). Patterns and associated factors of COVID-19 knowledge, attitude, and practice among general population and health care workers: A systematic review. *SAGE Open Medicine*, 8, 205031212097072. <https://doi.org/10.1177/2050312120970721>
- Carnwell, R., & Daly, W. (2001). Strategies for the construction of a critical review of the literature. *Nurse Education in Practice*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.1054/nepr.2001.0008>
- Chirwa, G. C., Sithole, L., & Jamu, E. (2019). Socio-economic inequality in comprehensive knowledge about HIV in Malawi. *Malawi Medical Journal*, 31(2), 104–111. <https://doi.org/10.4314/mmj.v31i2.1>
- Diva Putra, A. I. Y., Pratiwi, M. S. A., Yani, M. V. W., Gunawan, G. R. D., Ganesha, G. M., Evelyn Aminawati, A. M. A., Aryana, I. P. G. D. W., & Suryawati, I. G. A. A. (2020). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), 313. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i3.1402>

- Ekasari, R., Widiastuty, L., Rezky Wijaya, D., Arranury, Z., Sahani, W., Hardianti, S., & Bahar, A. (2020). A Study of Knowledge and Practice Related to COVID-19 in Parepare City, Indonesia. *International Journal of Science and Healthcare Research (Www.Ijshr.Com)*, 5(4), 26.
- Gupta, P. K., Kumar, A., & Joshi, S. (2020). A review of knowledge, attitude, and practice towards COVID -19 with future directions and open challenges . *Journal of Public Affairs, November*. <https://doi.org/10.1002/pa.2555>
- Hatabu, A., Mao, X., Zhou, Y., Kawashita, N., Wen, Z., Ueda, M., Takagi, T., & Tian, Y. S. (2021). Knowledge, attitudes, and practices toward COVID-19 among university students in Japan and associated factors: An online cross-sectional survey. *PLoS ONE*, 15(12 December), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244350>
- Jones, S., Murphy, F., Edwards, M., & James, J. (2008). Doing things differently: advantages and disadvantages of web questionnaires. *Nurse Researcher*, 15(4), 15–26. <http://journals.rcni.com/doi/abs/10.7748/nr2008.07.15.4.15.c6658>
- KOMINFO. (2019). *Penggunaan Internet di Indonesia*. aptika.kominfo.go.id
- Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10–10.
- Montaño, D. E., & Kasprzyk, D. (2008). Theory of Reasoned Action, Theory of Planned Behavior, and the Integrated Behavioral Model. In K. Glanz, B. k. Rimer, & K. Viswanath (Eds.), *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice* (4th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.
- Muslih, M., Susanti, H. D., Rias, Y. A., & Chung, M. H. (2021). Knowledge, attitude, and practice of indonesian residents toward covid-19: A cross-sectional survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph18094473>
- Nasution, N. S., Musthofa, S. B., & Shaluhiyah, Z. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dalam Media Sosial: Gambaran Konten Video Tiktok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 180–187.
- Nguyen, H. B., Nguyen, T. H. M., Tran, T. T. T., Vo, T. H. N., Tran, V. H., Do, T. N. P., Truong, Q. B., Nguyen, T. H., & Ly, L. K. (2021). Knowledge, attitudes, practices, and related factors towards covid-19 prevention among patients at university medical center Ho Chi Minh City, Vietnam. *Risk Management and Healthcare Policy*, 14(May), 2119–2132. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S305959>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Andi Offset.

- Nwagbara, U. I., Osual, E. C., Chireshe, R., Bolarinwa, O. A., Saeed, B. Q., Khuzwayo, N., & Hlongwana, K. W. (2021). Knowledge, attitude, perception, and preventative practices towards COVID-19 in sub-Saharan Africa: A scoping review. *PLoS ONE*, *16*(4 April), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249853>
- Podder, D., Paul, B., Dasgupta, A., Bandyopadhyay, L., Pal, A., & Roy, S. (2019). Community perception and risk reduction practices toward malaria and dengue: A mixed-method study in slums of Chetla, Kolkata. *Indian Journal of Public Health*, *63*(3), 178–185. https://doi.org/10.4103/ijph.IJPH_321_19
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, *3*(1), 125.
- Ray, V. N. M., Samion, M., & Lukito, A. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 Di Kota Tanjung Balai. *IV*(I), 39–45.
- Retnaningsih, E., Nuryanto, N., Oktarina, R., Komalasari, O., & Maryani, S. (2020). The effect of knowledge and attitude toward coronavirus disease-19 transmission prevention practice in south sumatera province, indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, *8*(T1), 198–202. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5184>
- Sari, D. K., Amelia, R., Dharmajaya, R., Sari, L. M., & Fitri, N. K. (2021). Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding COVID-19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported in Indonesia. *Journal of Community Health*, *46*(1), 182–189. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00866-0>
- Sekeon, F. M., Rumayar, A. A., & Tucunan, A. A. T. (2021). Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid 19) Di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado. *Kesmas*, *10*(1), 105–111.
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Studi Deskriptif Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kota Yogyakarta. *MOTORIK Journal Kesehatan*, *15*(2), 61–69.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *11*(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Sukmadani Rusdi, M., Rifqi Efendi, M., Eka Putri, L., Kamal, S., & Surya, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 47–51.
- Sulistiyawati, S., Rokhmayanti, R., Aji, B., Wijayanti, S. P. M., Hastuti, S. K. W., Sukesi, T. W., & Mulasari, S. A. (2021). Knowledge, attitudes, practices and information needs during the covid-19 pandemic in indonesia. *Risk Management and Healthcare Policy*, *14*, 163–175. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S288579>
- Sutriyawan, A., Akbar, H., Pertiwi, I., Somantri, U. W., & Sari, L. Y. (2021). Descriptive Online Survey: Knowledge, Attitudes, and Anxiety During the Period of Pandemic COVID-19 in Indonesia. *Medico-Legal Update*, *21*(1), 42–48. <https://doi.org/10.37506/mlu.v21i1.2276>

- Syahara, T. A., Indahsari, C. A., & Susanti, D. (2021). *Tiktok dan Pandemi (Analisis Konten Penggunaan Tiktok sebagai Media Edukasi Covid-19 di Masa Pandemi)*. 1(1), 39–46.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- WHO. (2021a). Clinical management Clinical management Living guidance COVID-19. *World Health Organization, January*.
- WHO. (2021b). *Covid-19 Indonesia Situation*.
- WHO. (2021c). World Health Organization. COVID-19 Weekly Epidemiological Update 43. *World Health Organization, June*, 1–3.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>

UAD
PRESS

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

ISBN 978-623-5635-06-4

